

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Digital Berbasis Proyek dan Literasi Keuangan Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Digital Berbasis Proyek terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun.

Literasi Digital Berbasis Proyek terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun, serta merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan di antara kedua variabel bebas yang diteliti. Temuan ini didukung oleh bukti nyata yang ada di lingkungan FKIP Universitas PGRI Madiun, yaitu penyelenggaraan mata kuliah Komputer Bisnis serta program Uji Kompetensi Komputer (UKK) dengan skema IC3 Digital Literacy, yang secara terstruktur membekali mahasiswa dengan kompetensi digital berbasis proyek yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan program-program tersebut oleh mahasiswa, maka kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja dan menghadapi tuntutan industri digital juga akan semakin meningkat.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun.

Literasi Keuangan Digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun. Kondisi ini diperkuat oleh temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun secara umum telah memiliki pemahaman yang relatif seragam dalam memanfaatkan teknologi finansial sehari-hari, seperti penggunaan dompet digital, perbankan digital, dan transaksi berbasis aplikasi. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan digital yang memadai akan lebih mampu mengelola sumber daya finansial secara bijak, sehingga hal tersebut turut membentuk kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

3. Pengaruh Literasi Digital Berbasis Proyek dan Literasi Keuangan Digital Secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun

Literasi Digital Berbasis Proyek dan Literasi Keuangan Digital secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun, dengan kontribusi yang besar terhadap variasi Kesiapan Kerja mahasiswa, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti efikasi diri, motivasi kerja, pengalaman magang, maupun faktor lingkungan sosial. Temuan ini sekaligus

menjawab kesenjangan penelitian (*research gap*) yang telah diidentifikasi pada latar belakang, khususnya masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan kedua literasi tersebut secara simultan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa pada konteks FKIP Universitas PGRI Madiun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi Literasi Digital Berbasis Proyek dan Literasi Keuangan Digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sehingga pengembangannya melalui program-program yang telah berjalan di fakultas perlu terus diperkuat guna menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di dunia kerja yang semakin dinamis dan berbasis teknologi digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan literasi digital berbasis proyek dengan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek digital, baik melalui mata kuliah Komputer Bisnis, program UKK, maupun kegiatan ekstrakurikuler berbasis teknologi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan digital melalui pemanfaatan layanan keuangan digital secara bijak, mengikuti pelatihan atau seminar keuangan digital, serta membiasakan diri

mengelola keuangan pribadi menggunakan aplikasi digital. Peningkatan kedua kompetensi ini secara sinergis akan memperkuat kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja di era digital.

2. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
Pihak FKIP Universitas PGRI Madiun diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan kurikulum yang secara eksplisit mengintegrasikan kompetensi literasi digital berbasis proyek dan literasi keuangan digital ke dalam program pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan mata kuliah yang relevan, perluasan program UKK, penyelenggaraan workshop dan pelatihan literasi digital serta keuangan digital secara berkala, serta menjalin kerjasama dengan dunia industri dan lembaga keuangan digital untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Upaya ini penting untuk menghasilkan lulusan FKIP yang tidak hanya kompeten secara pedagogis, tetapi juga memiliki kesiapan kerja yang tinggi di era transformasi digital.

3. Bagi Universitas PGRI Madiun
Pihak Universitas PGRI Madiun diharapkan dapat mendukung peningkatan kesiapan kerja mahasiswa melalui penyediaan fasilitas teknologi yang memadai dan lingkungan kampus berbasis digital yang menyeluruh. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengoptimalkan pusat bimbingan karir yang terintegrasi secara daring, memfasilitasi program sertifikasi keahlian teknologi bagi mahasiswa, serta menyediakan wadah pelatihan usaha mandiri untuk melatih kecakapan keuangan

mereka. Dukungan sarana dan prasarana yang nyata di tingkat universitas ini penting untuk membentuk lulusan yang mandiri, adaptif, dan siap terjun ke dunia kerja modern.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti efikasi diri, motivasi kerja, pengalaman magang, maupun adaptabilitas karir, mengingat masih terdapat 24,7% variasi kesiapan kerja yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian ke program studi atau perguruan tinggi yang berbeda, serta menggunakan pendekatan metodologi lain seperti kualitatif maupun *mixed methods*. Pengembangan instrumen penelitian yang lebih komprehensif juga diperlukan agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di era digital.